UNIVERSITAS GADJAH MADA
PUSAT INOVASI DAN KAJIAN AKADEMIK

INFOGRAFIS
PEMBELAJARAN DARING BAGI DOSEN

Surat Edaran Rektor nomor 1606/UN1.P/HKL/TR/2020 tentang Tanggap Darurat COVID-19 di Lingkungan UGM tanggal 16 Maret 2020 telah meniadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di lingkungan kampus, dan mengganti dengan kegiatan pembelajaran daring.

Survei ini dilakukan kepada dosen UGM dari tanggal 23-30 Maret 2020. Tujuan survei dilakukan untuk mengevaluasi persiapan dan pelaksanaan pembelajaran daring, termasuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangannya.

Hasil survei ini dapat dimanfaatkan untuk mengambil kebijakan dan strategi implementasi pembelajaran daring di masing-masing Fakultas/Sekolah dengan arah strategi capaian pembelajaran yang disesuaikan di masa tanggap darurat.

Semoga bermanfaat.

Distribusi Fakultas Responden

Survei ini diikuti oleh 318 dosen dari semua fakultas dan sekolah dengan persentase tertinggi dari Fakultas Teknik diikuti Fakultas Kedokteran Gigi dan Fakultas MIPA.

Pernah Mengikuti Pelatihan (Atau Mempelajari Mandiri) Kuliah Daring Sebelumnya?

Sekitar 79,6% dosen UGM pernah mengikuti pelatihan kuliah daring ataupun mempelajari secara mandiri pelaksaanan kuliah daring sebelum masa darurat COVID-19.

Pelatihan Kuliah Daring yang Pernah Diikuti

Sekitar 61% dosen UGM pernah mengikuti pelatihan kuliah daring di UGM, sementara 38% dosen belajar secara mandiri baik dari internet maupun dari kolega, sisanya sekitar 1% pernah mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh DIKTI.

Pengalaman Kuliah Daring Sebelum Masa Darurat COVID-19

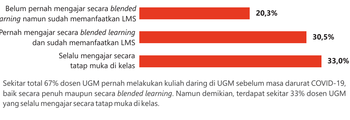

Sekitar total 67% dosen UGM pernah melakukan kuliah daring di UGM sebelum masa darurat COVID-19, baik secara penuh maupun secara *blended learning*. Namun demikian, terdapat sekitar 33% dosen UGM yang selalu mengajar secara tatap muka di kelas.

Pelaksanaan Kuliah Daring Selama Masa Darurat COVID-19

Perangkat yang Digunakan

Sekitar 87,4% dosen menggunakan laptop untuk pelaksanaan kuliah daring, dan 10,1% dosen menggunakan HP/perangkat *mobile*. Terdapat sekitar 2,5% menggunakan *desktop* saat kuliah daring.

Koneksi Internet yang Digunakan

Sekitar 64,5% dosen menggunakan koneksi WiFi saat kuliah daring dan 30,8% dosen menggunakan *tethering* internet dari HP, sedangkan 4,7% dosen menggunakan berbagai koneksi yang lain (kombinasi berbagai koneksi ataupun LAN).

Aktivitas Penyampaian Materi Kuliah

Dosen menggunakan berbagai cara penyampaian materi, baik secara sinkron maupun asinkron

- **64,5%** Sinkron dengan interaktif langsung
- **49,7%** Asinkron menggunakan LMS
- **32,7%** Sinkron berbasis audio/teks dengan media sosial
- **32,7%** Asinkron dengan rekaman video

Aktivitas Interaksi Diskusi

Dosen melakukan berbagai interaksi dengan mahasiswa

- **61,9%** Interaksi langsung
- **54,7%** Interaksi berbasis teks dengan media sosial
- **30,5%** Interaksi melalui forum diskusi LMS

Aktivitas Asesmen dan Evaluasi

Dosen melakukan berbagai asesmen dan evaluasi

- **61,6%** menggunakan LMS
- **45,0%** menggunakan e-mail
- **28,9%** menggunakan Google Form

Perspektif Pelaksanaan Kuliah Daring

Pelaksanaan kuliah daring selama masa darurat COVID-19 saat ini, menurut dosen UGM

- **78,2%** Kemudahan penggunaan teknologi
- **74,8%** Kualitas tampilan visual
- **72,3%** Keefektifan dalam mendukung CPMK
- **70,5%** Kualitas jaringan internet
- **70,1%** Kualitas interaksi dosen dan mahasiswa

Yang Perlu Dilakukan Mahasiswa untuk Kuliah Daring

- **80,8%** Membaca materi terlebih dahulu
- **72,0%** Mempersiapkan perangkat yang dibutuhkan
- **60,7%** Memperhatikan dengan baik & aktif bertanya
- **43,1%** Mengetahui etiket kuliah daring

Kelebihan Kuliah Daring bagi Dosen

- **82,4%** Fleksibilitas: dapat dilakukan di mana dan kapan saja
- **48,1%** Efisiensi: tidak perlu menuju tempat mengajar
- **48,1%** Kemudahan: dalam penyampaian dan akses materi
- **70,5%** Kenyamanan: tidak terburu-buru di jalan untuk mengajar

Kekurangan Kuliah Daring bagi Dosen

- **58,8%** Interaksi dengan mahasiswa kurang
- **50,3%** Biaya internet melonjak
- **50,0%** Perlu persiapan lebih
- **48,4%** Koneksi internet belum memadahi
- **38,4%** Kesulitan asesmen dan evaluasi

Sistem/Aplikasi UGM Membantu Kuliah Daring

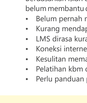

Berdasarkan isian dari 11% yang menyatakan bahwa berbagai pilihan aplikasi/sistem di UGM belum membantu dalam masa darurat COVID-19, dirangkum sebagai berikut:

- Belum pernah mengakses informasi bantuan pelaksanaan kuliah daring
- Membutuhkan panduan penggunaan aplikasi kuliah daring
- Infrastruktur masih kurang dan perlu dipersiapkan lebih baik
- Kurang memahami panduan yang tersedia (butuh panduan sederhana)
- Aplikasi/sistem membutuhkan koneksi internet yang baik dan besar
- Belum terbiasa menggunakan aplikasi/sistem, perlu pelatihan
- Kesulitan menggunakan LMS, perlu dikembangkan agar *user friendly*

Panduan Membantu Pelaksanaan Kuliah Daring

Berdasarkan isian dari 16,7% yang menyatakan bahwa panduan yang diberikan belum membantu dalam masa darurat COVID-19, dirangkum sebagai berikut:

- Belum pernah mengakses panduan/pelatihan/layanan kuliah daring
- Kurang mendapat informasi mengenai kuliah daring
- LMS dirasa kurang efektif
- Koneksi internet yang kurang dan konsumsi internet yang besar
- Kesulitan memahami panduan/sosialisasi kuliah daring
- Pelatihan kbm darurat dan panduan terkait belum ada
- Perlu panduan pelatihan untuk platform yang bervariasi

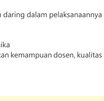

Dukungan UGM untuk Pelaksanaan Kuliah Daring

Sebagian besar dosen menyampaikan bahwa UGM sudah merespon dan mempersiapkan KBM darurat saat ini dengan baik. Beberapa hal yang menguatkan antara lain:

1. Fleksibilitas menggunakan aplikasi kuliah daring sesuai preferensi dosen
2. Tersedia LMS seperti eLisa, eLOK, dan Simaster
3. Tersedia aplikasi interaktif pendukung kuliah daring seperti Webex yang terintegrasi SSO
4. Upaya UGM untuk mengusahakan kuota internet "gratis" dari beberapa provider telepon seluler

Saran untuk Pelaksanaan Kuliah Daring

1. Aspek infrastruktur:
   - Koneksi internet yang memadai untuk dosen dan mahasiswa
   - Perbaikan, penyederhanaan dan penguatan pemanfaatan LMS
2. Aspek persiapan proses kuliah daring
   - Peningkatan kualitas metode mengajar dan materi pendukung
   - Peningkatan frekuensi pelatihan/sosialisasi kuliah daring
   - Penyiapan kegiatan pembelajaran yang tidak memungkinkan kuliah daring dalam pelaksaanannya (praktikum, kerja praktek, dll)
3. Aspek sumber daya manusia
   - Peningkatan kualitas pelaksanaan kuliah daring untuk civitas akademika
   - Penyediaan insentif pengembangan kuliah daring untuk meningkatkan kemampuan dosen, kualitas materi dan konten audio visual
   - Pemanfaatan aplikasi interaktif daring untuk kegiatan rutin di UGM
   - Pelaksanaan evaluasi berkala mengenai pelaksanaan kuliah daring

Penutup

Berdasarkan masukan yang konstruktif dari para dosen, maka UGM akan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas dan layanan dalam pelaksanaan KBM daring baik masa darurat maupun dalam kondisi normal. Harapannya hasil survei ini dapat kita gunakan bersama untuk melakukan evaluasi diri dan merancang strategi berikutnya.

Berbagai upaya dan fasilitas yang telah disiapkan UGM tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan, kerjasama, dan masukan-masukan yang membangun dari seluruh civitas akademika. Oleh karena itu, mari kita bersama-sama menghadapi dan menyelesaikan masa tanggap darurat Covid-19 di UGM dengan baik dan seluruh civitas UGM selalu dalam keadaan sehat.

Terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu Dosen dalam survei ini.
Salam sehat

http://pika.ugm.ac.id | pika@ugm.ac.id | @pikaugm | Pusat Inovasi dan Kajian Akademik UGM | PIKA UGM | PIKA_UGM | @gih2604w